

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Pada bab ini penulis membahas mengenai simpulan, implikasi dan rekomendasi dari hasil analisis, temuan, dan pemahaman penulis selama dilaksanakannya penelitian eksperimen murni dengan menerapkan model *cooperative learning* teknik *dictogloss* terhadap kemampuan menyimak bahasa Jepang. Adapun simpulan, implikasi dan rekomendasi penulis uraikan sebagai berikut:

#### 5.1 Simpulan

Penelitian yang telah dilaksanakan adalah tentang penerapan model *cooperative learning* teknik *dictogloss* terhadap kemampuan menyimak bahasa Jepang pada mahasiswa tingkat III Departemen Pendidikan Bahasa Jepang FPBS UPI. Berdasarkan pada rumusan masalah penelitian serta hasil pengolahan data dan pengamatan, penulis menarik kesimpulan yakni, sebelum diterapkannya model *cooperative learning* teknik *dictogloss* terhadap kemampuan menyimak bahasa Jepang, kemampuan sampel kelompok kelas eksperimen masih cukup rendah. Hal tersebut terlihat dari nilai rata-rata hasil *pretest* 68 lebih rendah dibandingkan dengan nilai rata-rata *pretest* kelompok kelas kontrol 77,76. Sebelum pelaksanaan *treatment* pada kelompok kelas eksperimen, rata-rata hasil *pretest* kelas eksperimen cukup rendah dibandingkan dengan nilai rata-rata kelompok kelas kontrol. Berdasarkan hasil analisis data *pretest*, nilai t-hitung -1,79 lebih kecil daripada nilai t-tabel 2,02 pada taraf 5% sehingga tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Terdapat perbedaan yang signifikan pada hasil *posttest* antara kelompok kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah penerapan model *cooperative learning* teknik *dictogloss* dalam pembelajaran menyimak bahasa Jepang pada kelas eksperimen. Hal tersebut berdasarkan pada hasil analisis terhadap nilai t-hitung hasil *posttest* 2,83 lebih besar dari t-tabel 2,02 pada taraf signifikansi 5% . Dari hasil angket, tanggapan responden yang merupakan 25 orang sampel kelompok kelas eksperimen diketahui bahwa dengan penerapan model *cooperative learning* teknik *dictogloss* dapat mempermudah

Mia Rosmalia, 2020

**PENERAPAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TEKNIK DICTOGLOSS TERHADAP KEMAMPUAN MENYIMAK BAHASA JEPANG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

memahami makna kosa kata yang terdapat dalam teks simakan, membantu mempermudah memahami isi teks simakan, membuat mahasiswa menjadi lebih fokus saat menyimak audio. Mahasiswa dapat menyampaikan kembali isi teks yang telah disimak, mahasiswa menjadi lebih aktif dalam bekerjasama dan menyampaikan pendapat, serta pembelajaran menjadi lebih menyenangkan.

## 5.2 Implikasi

Penerapan model *cooperative learning* teknik *dictogloss* terhadap kemampuan menyimak bahasa Jepang berhasil dilakukan dengan dampak meningkatnya pemahaman mahasiswa dalam menyimak isi teks bahasa Jepang yang diperdengarkan melalui audio. Dengan mencatat hal-hal yang terdapat dalam teks, mahasiswa menjadi lebih fokus untuk menyimak, berfikir kritis dan berperan aktif dalam bekerjasama untuk memahami teks yang telah diperdengarkan dengan menyusun sebuah teks rekonstruksi. Selain itu pula dapat menambah latihan penguasaan menulis dengan menyusun kosa kata menjadi struktur kalimat yang utuh. Dengan demikian, penerapan model *cooperative learning* teknik *dictogloss* dapat diterapkan sebagai alternatif pada pembelajaran bahasa Jepang begitu pula pada mata pembelajaran yang lainnya.

## 5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil dan temuan pada penelitian dengan penerapan model *cooperative learning* teknik *dictogloss* terhadap kemampuan menyimak bahasa Jepang, penulis merekomendasikan beberapa hal, diantaranya yaitu penerapan model *cooperative learning* teknik *dictogloss* pada pembelajaran bahasa Jepang mampu dijadikan sebagai bahan untuk mengembangkan keterampilan menyimak bahasa Jepang. Model dan teknik pembelajaran ini dapat menambah input bahasa yang diperoleh dari hasil pemahaman terhadap teks yang telah disimak, melatih untuk berfikir kreatif dan bekerjasama serta melatih kemampuan menulis. Oleh karena itu, model dan teknik pembelajaran ini pula dapat diterapkan pada mata pembelajaran yang lainnya. Media yang digunakan dalam penerapan model *cooperative learning* teknik *dictogloss*, selain dengan audio dapat juga ditambah dengan menggunakan media

Mia Rosmalia, 2020

**PENERAPAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TEKNIK DICTOGLOSS TERHADAP KEMAMPUAN MENYIMAK BAHASA JEPANG**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

lainnya yang lebih kreatif dan menarik untuk mempermudah pemahaman, selain itu pilihlah teks yang menarik perhatian antusias pembelajar supaya tidak mudah bosan pada saat proses pembelajaran. Penerapan model *cooperative learning* teknik *dictogloss* lebih cocok diterapkan untuk mata pelajaran umum atau komprehensif karena didalamnya mencakup kegiatan menyimak, menulis, dan berbicara. Dalam pelaksanaannya, model dan teknik pembelajaran ini memerlukan alokasi waktu yang cukup panjang dengan beberapa alur pembelajaran yang cukup banyak terutama pada saat membuat teks rekonstruksi sehingga dibutuhkan kesiapan sebelum berlangsungnya pembelajaran seperti membuat lembar latihan siswa dan ketepatan dalam menyusun waktu supaya tidak ada tahapan pembelajaran yang terlewat. Selain itu, penulis menyarankan untuk penelitian selanjutnya diharapkan mampu melakukan persiapan yang maksimal demi kelancaran penelitian seperti mempersiapkan lembar observasi dan sebagainya.